



## **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing Deposite to Ratio* Terhadap *Return on Assets* dengan *Net Operating Margin* Sebagai Variabel Intervening**

**Siti Awaliyatun Khasanah<sup>1\*</sup>, Drajat Stiawan<sup>2</sup>**

<sup>12</sup> Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: <sup>1</sup>sitiawaliyatunkhasanah04@gmail.com, <sup>2</sup>drajatstiawan@uingusdur.ac.id

---

### **Article Info**

---

#### **Article history:**

Received: January 10, 2023

Revised: March 1, 2023

Accepted: May 27, 2023

---

\*Corresponding author email:  
sitiawaliyatunkhasanah04@gmail.com

---

#### **Keywords:**

Islamic commercial banks, CAR, FDR, ROA, NOM.

---

### **Abstract**

---

**Introduction:** This study aims to determine the effect of CAR and FDR on ROA with NOM as an intervening variable in Islamic Commercial Banks for the 2017-2022 period. **Research Methods:** This study used quantitative research methods with a purposive sampling technique. This study used 48 research samples. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports of Islamic Commercial Banks for 2017-2022, which can be accessed via each bank's website. **Results:** The results of this study indicate that (1) CAR has no significant effect on NOM while FDR has an effect on NOM, simultaneously CAR and FDR have an effect on NOM. (2) CAR has no significant effect on ROA while FDR and NOM have a significant effect on ROA, simultaneously CAR, FDR, and NOM have effect on ROA. (3) NOM is able to mediate the effect of CAR and FDR on ROA. **Conclusion:** This study concluded that independent variables have no significant effect on NOM and have a significant effect on ROA. This results can be adopted by the bank for creating the regulation on improving profitability.

---

DOI: 10.21154/joie.v2i2.3968

Page: 35-47

---

---

Joie with CC BY license. Copyright © 2023, the author(s)

---

## PENDAHULUAN

Industri Perbankan merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, pertumbuhannya bahkan digunakan untuk mengukur pertumbuhan perekonomian negara tersebut. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998, bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup setiap orang. (Ismail, 2018 dalam Fitri, 2021). Lembaga keuangan terutama bank syariah, harus memperkuat kinerjanya untuk mencapai hasil yang praktis dan efisien. Bank dapat mempertahankan serta meningkatkan kepercayaan publik dengan merawat dan meningkatkan kinerja keuangan (Silvia 2021). Ada berbagai indikator berbeda yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan bank, diantaranya ialah informasi yang didapatkan dari laporan keuangan yang telah diaudit dan disusun oleh bank. Untuk ukuran profitabilitas yang biasa digunakan adalah *Return on Assets*, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh penghasilan dalam operasi perusahaan (Silvia 2021). *Return on Assets (ROA)* adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Nufus and Munandar 2021).

Rasio Solvabilitas menjadi ukuran kinerja bank dalam mencapai tujuannya, itu hanyalah salah satu contoh aspek internal yang mempengaruhi perbankan syariah. Oleh karena itu rasio ini berperan perolehan laba perusahaan, khususnya pada variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. CAR adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya (Pinasti and Mustikawati 2018). CAR yang besar memperlihatkan kinerja bank dalam menangani aset yang berisiko. Tingkat modal yang tinggi memperkuat kepercayaan publik terhadap bank dan memperkuat *Return on Assets (ROA)*.

Faktor lain yang berperan dalam menentukan profitabilitas adalah *Financing to Deposit Ratio*. FDR yaitu suku bunga yang dipakai dalam menilai posisi likuiditas bank. Menurut Bank Indonesia, penilaian aspek likuiditas mencerminkan kemampuan bank untuk mengelola tingkat likuiditas yang memadai guna memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan untuk memenuhi kebutuhann lainnya (Lilis, Setyowati 2017). Semakin tinggi FDR, maka laba perusahaan yang akan dihasilkan akan semakin tinggi. Kemudian, dengan meningkatkan laba perusahaan akan meningkat pula kinerja perusahaan. Peneliti menggunakan variabel intervening yaitu *Net Operating Margin*, NOM adalah rasio yang membandingkan aset suatu perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan bunga bersih yang dimiliki, besarnya NOM mempengaruhi laba rugi bank yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2020), Nufus & Munandar (2021), dan (Fathoni 2021) menunjukkan jika CAR dan LDR tidak berpengaruh secara langsung terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Layaman & Al-Nisa (2018) dan Hayati et al. (2018)

menunjukkan jika CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank syariah dan FDR berpengaruh Negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposite Ratio (FDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Operating Margin (NOM) sebagai variabel intervening baik secara parsial maupun simultan.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada OJK dan website masing-masing bank. Analisis ini menggunakan *SPSS Statistics 16 for Windows*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah sampel penelitian adalah 8 Perbankan yang diambil dengan teknik purposive sampling dengan kriteria:

- a. Bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2017-2022;
- b. Bank Umum Syariah yang memiliki nilai *Financing to Deposite Ratio* tidak lebih dari 110% selama lima tahun berturut-turut pada periode 2017-2022.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. Bank BCA Syariah
8.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Variabel Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel antara lain variabel independen *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposite Ratio*, variabel dependen *Return on Assets* dan variabel intervening adalah *Net Operating Margin*

Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu:

- a. Uji statistik deskriptif

Menurut Ghazali (2018) Statistik deskriptif adalah statistik yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian maksimum*, *minimum*, *sum*, *count*, *range*, *standard error*, *largest*, *smallest*, dan *confidence level*.

- b. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Menurut (Ghozali 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov non-parametrik digunakan pada penelitian ini. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka berdistribusi normal, jika  $< 0,05$  tidak berdistribusi normal.

2) Uji multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) yang dapat dideteksi dengan cara melihat nilai Tolerance  $> 10\%$  dan Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Anindiansyah et al. 2020)

3) Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara mendeteksi uji glejser dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas (Anindiansyah et al. 2020).

4) Uji autokorelasi

Uji Durbin Watson merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi. Jika nilai D-W di bawah  $-2$ , terjadi autokorelasi positif. Jika nilai D-W antara  $-2$  dan  $+2$ , tidak ada autokorelasi positif. Jika nilai D-W di atas  $+2$ , maka terjadi autokorelasi negative (Ghozali 2017)

c. Uji Hipotesis

1) Uji parsial (uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui kepentingan relatif dari masing-masing variabel bebas (individual). Dengan kriteria Nilai T-hitung  $> t$ -tabel menolak hipotesis atau Nilai T-hitung  $< t$ -tabel hipotesis diterima.

uji simultan (uji f)

Uji F digunakan untuk menguji secara simultan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (simultan). Dengan kriteria Jika  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau Jika  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Ghozali 2018).

uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ )

Untuk menguji kapasitas varian variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali 2017).  $R^2$  mengukur besarnya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

2) Uji sobel

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z), cara menghitungnya dengan mencari t hitung kemudian membandingkan nilai tersebut dengan nilai t

tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efek mediasi jika nilai t hitung > nilai t tabel (Fitri 2021).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut hasil pengolahan data dari Bank Umum Syariah selama tahun 2017-2022 terdapat 8 sampel dari 14 Bank Umum Syariah yang dilakukan menggunakan SPSS *Statistics 16 for Windows*.

**Uji statistik Deskriptif**

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	48	12.34	149.68	29.9158	20.66504
FDR	48	40.63	97.37	81.8346	11.31098
ROA	48	.02	13.58	2.4442	3.48396
NOM	48	.82	14.20	3.4508	3.61225
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika N = 48. *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai minimum 12,34 dan nilai maksimum sebesar 149,68 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,9158 dengan *standar devisiasi* 20,66504. *Financing to Deposite Ratio* memiliki nilai minimum 40,63 dan nilai maksimum sebesar 97,37 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 81,8346 dengan *standar devisiasi* 11,31098. *Return On Aassets* memiliki nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum sebesar 13,58 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,4442 dengan *standar devisiasi* 3,48396. *Net Operating Margin* memiliki nilai minimum 0,82 dan nilai maksimum sebesar 14,20 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,4508 dengan *standar devisiasi* 3,61225.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92448918
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.056
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,884 > 0,05, itu artinya penelitian ini terdistribusi normal dan asumsi Normalitas terpenuhi.

**2. Uji Multikolonieritas**

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.050	1.052		-3.851	.000		
	CAR	.010	.007	.058	1.406	.167	.950	1.053
	FDR	.039	.013	.127	3.006	.004	.893	1.119
	NOM	.868	.042	.900	20.806	.000	.854	1.170

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Tolerance < 1 dan VIF < 10, yang artinya pengujian tersebut bebas multikolonieritas sehingga antar variabel independen tidak berkolerasi.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.089	.575		1.892	.065
	CAR	.004	.004	.150	.998	.324
	FDR	-.006	.007	-.140	-.903	.371
	NOM	.023	.023	.162	1.025	.311

a. Dependent Variable: Abs\_Res2

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika nilai sig > 0,05 yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

**4. Uji Autokorelasi**

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.964 <sup>a</sup>	.930	.925	.95549	1.153

a. Predictors: (Constant), NOM, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa hasil pengujian *Durbin Watson (DW)* uji autokorelasi terhadap model regresi diperoleh nilai DW sebesar 1,153 yang artinya nilai DW diantara -2 sampai 2, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini.

**Uji Hipotesis**

**1. Uji T**

Tabel 7. Uji T (X1, X2 terhadap Z)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.681	3.659		-1.553	.128
	CAR	.035	.024	.198	1.435	.158
	FDR	.099	.044	.310	2.240	.030

a. Dependent Variable: NOM

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji T persamaan pertama yang merupakan variabel CAR dan FDR terhadap NOM dapat disimpulkan sebagai berikut:

**a) Pengaruh CAR terhadap NOM**

Nilai t-hitung < t-tabel ( $1,435 < 2,014$ ) dan nilai signifikan  $0,158 > 0,05$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap NOM. CAR tidak berpengaruh pada NOM hal ini banyaknya kesiapan modal Bank Umum Syariah tidak diimbangi dengan rasio kesanggupan pembayaran dana yang telah disalurkan. Sehingga dana modal yang dimiliki oleh pihak Perbankan Syariah ini dipergunakan untuk memberikan pembiayaan sementara pembayaran tidak diimbangi dengan adanya kesanggupan dari pihak yang menerima dana, sehingga hal ini berdampak pada nilai NIM, Kondisi nilai NOM yang cukup rendah ini menjadi sebuah ukuran bahkan Bank tidak sehat (Renanda 2021). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kharisma (2019) dan Renanda (2021) yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap NIM.

**b) Pengaruh FDR terhadap NOM**

Nilai t-hitung > t-tabel ( $2,240 > 2,014$ ) dan nilai signifikan  $0,030 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap NOM. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan rasio FDR yang tinggi cenderung memiliki NOM yang lebih rendah. Semakin tinggi pengelolaan penyaluran kredit bank di Indonesia, maka NOM akan semakin rendah karena cakupan ekonomi dalam pengelolaan kredit semakin besar. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Astohar, Praptitorini (2018) dan Anindiansyah et al. (2020).

Tabel 8. Uji T (X1, X2, Z terhadap Y)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.050	1.052		-3.851	.000
	CAR	.010	.007	.058	1.406	.167
	FDR	.039	.013	.127	3.006	.004
	NOM	.868	.042	.900	20.806	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik diatas dapat disimpulkan bahwa:

**a) Pengaruh CAR terhadap ROA**

Nilai t-hitung < t-tabel ( $1,406 < 2,015$ ) dan nilai signifikan  $0,167 > 0,05$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap ROA. Artinya tingginya CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nufus & Munandar (2021) dan Ayu (2021) yang menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

**b) Pengaruh FDR terhadap ROA**

Nilai t-hitung > t-tabel ( $3,006 > 2,015$ ) dan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap ROA. penyaluran dana yang didistribusikan ke masyarakat tinggi maka akan mendapat pengembalian yang tinggi pula dan akan berdampak pada perolehan laba suatu bank. Hal ini tentunya akan meningkatkan FDR sehingga profitabilitas yang diprosikan dengan ROA juga akan ikut meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Layaman & Al-Nisa (2018) dan Moch (2019) yang menunjukkan jika FDR berpengaruh terhadap ROA.

**c) Pengaruh NOM terhadap ROA**

Nilai t-hitung > t-tabel ( $20,806 > 2,015$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara NOM terhadap ROA. Hal ini dikarenakan produktivitas perbankan dikelola dengan baik dan permasalahan cenderung kecil dengan nilai pembagian hasil atau rate sehingga Profitabilitas meningkat. NOM ditentukan dari tingkat bunga, semakin besar rasio ini maka pendapatan atas aktiva produktif yang dikelola bank akan semakin meningkat, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati et al. (2018) dan Renanda (2021) yang menunjukkan NOM berpengaruh terhadap ROA.



2. UJI F

Tabel 9. Uji F (X1, X2 terhadap Z)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.275	2	44.638	3.833	.029 <sup>a</sup>
	Residual	523.997	45	11.644		
	Total	613.272	47			

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

b. Dependent Variable: NOM

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 3,833 dengan signifikansi 0,029 dan nilai f-tabel sebesar 3,20. Karena nilai f-hitung > f-tabel dan nilai signifikan < 0,05 artinya antara CAR dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap NOM.

Tabel 10. Uji F (X1, X2, Z terhadap Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	530.315	3	176.772	193.626	.000 <sup>a</sup>
	Residual	40.170	44	.913		
	Total	570.485	47			

a. Predictors: (Constant), NOM, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil output diatas menghasilkan nilai f-hitung sebesar 193,626 dengan signifikansi 0,000 dan nilai f-tabel sebesar 2,82. Karena nilai f-hitung > f-tabel dan nilai signifikan < 0,05 maka artinya antara CAR, FDR dan NOM secara bersama-sama berpengaruh (simultan) signifikan terhadap ROA.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Uji R<sup>2</sup> (X1, X2 terhadap Z)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.108	3.41238

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

b. Dependent Variable: NOM

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil statistik diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,108 yang artinya variabel independen yaitu CAR dan FDR memiliki pengaruh sebesar 10,8% terhadap NOM, sedangkan sisanya 89,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 12. Uji R<sup>2</sup> (X1, X2, Z terhadap Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 <sup>a</sup>	.930	.925	.95549

a. Predictors: (Constant), NOM, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

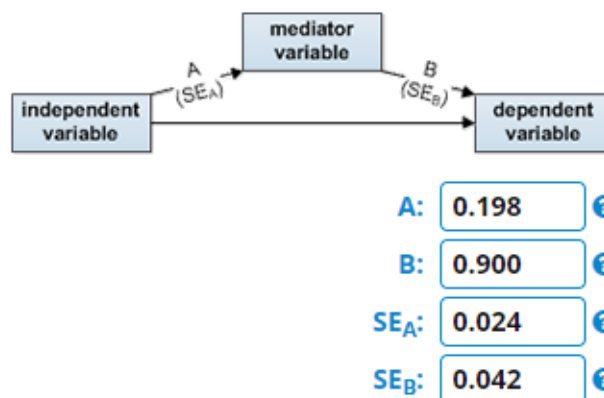
Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil output diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,925 artinya variabel independen yaitu CAR, FDR dan NOM memiliki pengaruh sebesar 92,5% terhadap ROA, sedangkan sisanya 7,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**4. UJI SOBEL**

Dibawah ini adalah hasil pengujian dari uji sobel menggunakan aplikasi sobel test yang berguna mempermudah pengujian. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah NOM dapat memediasi pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA.

Tabel 13. Uji Sobel (X1, X2 terhadap Z)



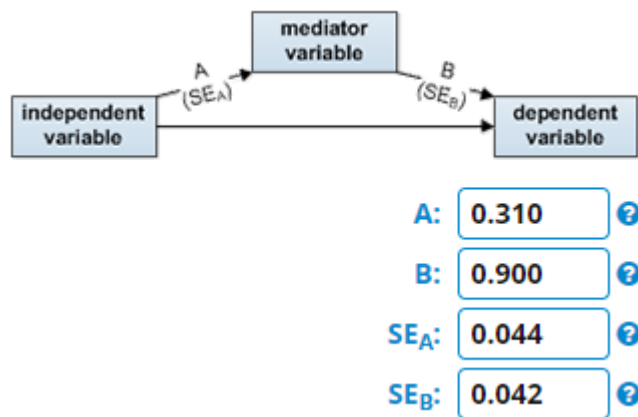
Sobel test statistic: 7.69910867  
 One-tailed probability: 0.0  
 Two-tailed probability: 0.0

**a) NOM dapat memediasi pengaruh CAR terhadap ROA**

Hasil perhitungan diatas nilai thitung > nilai t tabel (7,699 > 2,014) dan signifikansinya 0,0 < 0,05, artinya variabel NOM mampu memediasi variabel CAR terhadap ROA. Semakin tinggi CAR yang dimiliki oleh suatu bank maka semakin tinggi kemampuan permodalan yang dimiliki bank untuk menjaga dan menutup resiko

pembiayaan atau kegiatan usaha lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa bank memiliki dana yang besar untuk disalurkan sebagai kredit, membuat bank memperoleh pendapatan bunga yang lebih tinggi sehingga meningkatkan rasio NOM. Hasil ini sejalan dengan penelitian Purba (2018) dan Anindiansyah et al. (2020) yang menyatakan bahwa NIM dapat memediasi pengaruh CAR terhadap ROA.

Tabel 14. Uji Sobel (X1, X2, Z terhadap Y)



Sobel test statistic: 6.69297576  
 One-tailed probability: 0.0  
 Two-tailed probability: 0.0

**b) NOM dapat memediasi pengaruh FDR terhadap ROA**

Hasil perhitungan diatas nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  ( $6,692 > 2,015$ ) dan signifikansinya  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka NOM dapat memediasi hubungan FDR terhadap ROA. FDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang disalurkan ke masyarakat melalui kredit, maka dari itu bank akan menetapkan markup yang lebih besar daripada cost of funds yang ditetapkan oleh bank tersebut. Hal ini dilakukan oleh bank dikarenakan untuk melindungi keuntungan yang sudah ditargetkan. Hal ini akan meningkatkan ROA tentunya dengan perolehan NOM yang besar. Hal ini dikarenakan tingginya penyaluran pembiayaan dari dana pihak ketiga akan berpengaruh terhadap bagi hasil yang diperoleh dan nantinya akan berpengaruh terhadap profitabilitas, dan dengan FDR yang tinggi mengindikasikan bahwa semakin sedikit dana yang disimpan dalam bentuk investasi sehingga NOM yang dihasilkan akan semakin tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Silvia (2021) dan Fransisca (2017).

**CONCLUSION**

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nom dengan nilai t hitung sebesar  $1,435 < t$  tabel sebesar  $2,014$  dengan signifikan  $0,158 > 0,05$ . FDR berpengaruh terhadap NOM dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,240 > t_{tabel}$   $2,014$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$ . Variabel NOM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $20,806 > t_{tabel}$   $2,015$  dan nilai signifikansi

sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $1,406 < t_{tabel} 2,015$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,167 < \alpha 0,05$ . Variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,191 > t_{tabel} 1,686$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,004 > \alpha 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NOM mampu memediasi pengaruh CAR terhadap ROA. Dengan hasil uji sobel dengan nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( $7,699 > 2,014$ ) dan signifikansinya  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ). Dan hasil lainnya NOM mampu memediasi pengaruh FDR terhadap ROA. Dengan hasil uji sobel dengan nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( $6,629 > 2,014$ ) dan signifikansinya  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ).

## REFERENCES

- Anindiansyah, Gladis, Bambang Sudiyatno, Elen Puspitasari, and Yeye Susilawati. 2020. "Pengaruh CAR , NPL , BOPO , dan LDR Terhadap Roa Dengan Nim Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018 )." 978–79.
- Astohar, Praptitorini, Mirna Dyah. 2018. "Model Struktural Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Dengan Net Interest Margin Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Go Public Di Indonesia Pada Tahun 2014 – 2018)." (2016):18–34.
- Ayu, Alma Tiyana. 2021. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Assets Dengan Financing To Deposite Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019." IAIN Ponorogo.
- Fathoni. 2021. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Bprs Amanah Rabbaniah Periode 2015-2018." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1:62–79.
- Fitri, meli diana. 2021. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO Terhadap ROA dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn) Syariah Tbk Periode 2015- 2019." IAIN Batusangkar.
- Fransisca, Moeljono. 2017. "Analisis Pengaruh CAR, LDR, BOPO Dan NPL Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening." Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2017. *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, hidayat fiqih Thezar. 2020. "Universitas Sumatera Utara." Universitas sumatera utara.
- Hayati, Nunuk Nur, Ifah Lathifah, and Bambang Kusdiasmo. 2018. "PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DENGAN NET INTEREST MARGIN (NIM) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016)." *Excellent* 5(1):130–41. doi: 10.36587/exc.v5i1.288.
- Kharisma, Dewi. 2019. "PENGARUH CAR DAN LDR TERHADAP NPL DENGAN NIM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT KONVENSIONAL DI KOTA SEMARANG)." Universitas Semarang.

- Layaman, and Qoonitah Fitri Al-Nisa. 2018. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2(1):305–16.
- Lilis, Setyowati, Budiwinarto. 2017. "Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR Terhadap ROA Pada Bank Umum Nasional Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2:140–58.
- Moch, Irfan. 2019. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 1:296–306.
- Nufus, Hayatun, and Aris Munandar. 2021. "Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4(6):497. doi: 10.32493/drb.v4i6.12753.
- Pinasti, Wildan Farhat, and RR. Indah Mustikawati. 2018. "Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7(1). doi: 10.21831/nominal.v7i1.19365.
- Purba, lamiduk pincur nyoman triaryati. 2018. "PENGARUH CAR, NPL, BOPO, DAN LDR TERHADAP NET INTERST MARGIN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI." *Manajemen Unud* 7(1):387–411.
- Renanda, Iriana Intan. 2021. "PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING FINANCING DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN NET INTEREST MARGIN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)." (1996):6.
- Silvia, Dewi. 2021. "PENGARUH NPL, LDR, BOPO TERHADAP ROA DENGAN NIM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *Jurnal Pionir* 7:210–18.